

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022: Hal/Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME -----* 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 6 - 52

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN//*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Graha Mobisel Lt. 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran Jakarta Selatan 12740
Telp : (021) - 797 1190 / 797 1153 Fax : (021) - 797 1090

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Warit Jintanawan
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran, Jakarta
Selatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Susalak Khiew-Orn
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran, Jakarta
Selatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Dewan Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Warit Jintanawan
Office address : Graha Mobisel 3rd floor
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran, Jakarta
Selatan
Office telephone : 021-7993973
Function : President Director
2. Name : Susalak Khiew-Orn
Office address : Graha Mobisel 3rd floor
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran, Jakarta
Selatan
Office telephone : 021-7993973
Function : Director

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/ March 2023

Warit Jintanawan

Warit Jintanawan
Direktur Utama/President Director



Susalak Khiew-Orn
Direktur/Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/31 DECEMBER 2022 AND 2021**

Dalam Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In Rupiah
		2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	4	16,995,953,986	42,350,368,854	Cash
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		436,816,205,245	474,694,346,314	Third parties
Pihak berelasi		40,950,194,120	39,426,694,855	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		15,253,000	15,253,000	Third parties
Pihak berelasi		27,314,134	159,654,366	Related parties
Persediaan	6	427,068,083,068	369,914,066,093	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	3,044,459,624	6,925,840,540	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		3,568,918,577	8,840,389,066	Prepaid value added tax
JUMLAH ASET LANCAR		928,486,381,754	942,326,613,088	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	8	64,940,562,195	44,911,736,195	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	13e	8,052,067,380	9,240,772,844	Deferred tax assets
Aset hak-guna, bersih	14	24,880,926,683	20,346,363,602	Right-of-use assets, net
Uang jaminan		251,551,900	667,899,000	Refundable deposits
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	13a	62,551,617,104	38,557,644,822	Refundable income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	8,564,382,178	10,458,672,699	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		169,241,107,440	124,183,089,162	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1,097,727,489,194	1,066,509,702,250	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/31 DECEMBER 2022 AND 2021**

<i>Dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	31 Desember/December		<i>In Rupiah</i>
		2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10			Trade payables
Pihak ketiga		2,321,253,008	782,119,425	Third parties
Pihak berelasi		854,169,911,139	816,144,524,419	Related parties
Utang lain-lain	11			Other payables
Pihak ketiga		6,063,304,267	3,924,442,377	Third parties
Pihak berelasi		30,214,044,490	23,961,434,477	Related parties
Uang muka dari pelanggan		10,912,446,399	10,742,102,215	Advance from customers
Utang pajak	13b	2,685,722,335	2,550,907,242	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	12	27,205,786,465	55,780,018,932	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	15	120,000,000,000	35,000,000,000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa jangka pendek	14	3,140,720,788	4,055,391,340	Current lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1,056,713,188,891	952,940,940,427	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	16	9,100,226,110	9,958,524,537	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	14	6,072,743,665	5,303,879,009	Non-current lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		15,172,969,775	15,262,403,546	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1,071,886,158,666	968,203,343,973	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	17	98,084,373,200	98,084,373,200	Issued and fully paid - 980,843,732 shares
Tambahan modal disetor	18	3,341,578,567	3,341,578,567	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100,000,000	2,100,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(77,687,580,783)	(5,222,553,136)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		25,838,370,984	98,303,398,631	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2d	2,959,544	2,959,646	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		25,841,330,528	98,306,358,277	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,097,727,489,194	1,066,509,702,250	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

<i>Dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	Tahun berakhir pada 31 Desember/ Years ended 31 December		<i>In Rupiah</i>
		2022	2021	
PENJUALAN	19	3,111,392,892,032	2,581,646,425,587	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	<u>(2,887,597,053,396)</u>	<u>(2,365,913,648,631)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		223,795,838,636	215,732,776,956	GROSS PROFIT
Beban penjualan	21	(133,752,936,910)	(106,744,190,673)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(152,931,328,546)	(122,141,063,977)	General and administrative expenses
Rugi penurunan nilai piutang usaha	5	(5,543,184,000)	(10,700,000,000)	Impairment loss on trade receivables
Beban administrasi bank		(1,554,297,791)	(611,711,096)	Bank administration expenses
Beban bunga		(4,946,436,597)	(1,211,394,076)	Interest expense
Pendapatan bunga		496,167,009	1,291,713,098	Interest income
Rugi selisih kurs-neto		(3,163,432,610)	(723,228,719)	Loss on foreign exchange-net
Pendapatan (beban) lain-lain		6,421,380,564	(51,976,732)	Other income (expenses)
RUGI SEBELUM PAJAK		(71,178,230,245)	(25,159,075,219)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	<u>(2,091,825,623)</u>	<u>(2,681,025,325)</u>	INCOME TAX EXPENSE
RUGI		<u>(73,270,055,868)</u>	<u>(27,840,100,544)</u>	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan yang berasal dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja Pajak atas penghasilan komprehensif lain	16	1,032,087,332	(576,957,952)	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
		<u>(227,059,213)</u>	<u>126,930,749</u>	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>805,028,119</u>	<u>(450,027,203)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF		<u>(72,465,027,749)</u>	<u>(28,290,127,747)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(73,270,055,766)	(27,840,100,545)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(102)	1	Non-controlling interest
		<u>(73,270,055,868)</u>	<u>(27,840,100,544)</u>	
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(72,465,027,647)	(28,290,127,748)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(102)	1	Non-controlling interest
		<u>(72,465,027,749)</u>	<u>(28,290,127,747)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	23	<u>(74.70)</u>	<u>(28.38)</u>	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER'S OF THE COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

<i>Dalam Rupiah</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Share capital issued and fully paid</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba (akumulasi defisit)/ <i>Retained earnings (accumulated deficit)</i>		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owner of the parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>In Rupiah</i>
			Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2020	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	23,067,574,612	126,593,526,379	2,959,645	126,596,486,024	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Rugi	-	-	-	(27,840,100,545)	(27,840,100,545)	1	(27,840,100,544)	<i>Loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(450,027,203)	(450,027,203)	-	(450,027,203)	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	(5,222,553,136)	98,303,398,631	2,959,646	98,306,358,277	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Rugi	-	-	-	(73,270,055,766)	(73,270,055,766)	(102)	(73,270,055,868)	<i>Loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	805,028,119	805,028,119	-	805,028,119	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2022	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	(77,687,580,783)	25,838,370,984	2,959,544	25,841,330,528	<i>Balance as of 31 December 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

<i>Dalam Rupiah</i>	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Tahun berakhir pada 31 Desember/ Years ended 31 December</i>		<i>In Rupiah</i>
		<i>2022</i>	<i>2021</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3,491,219,436,123	2,391,780,498,075	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		496,167,009	1,291,713,098	Cash received from interest Income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(3,106,276,068,470)	(2,364,495,724,635)	Suppliers
Karyawan		(82,761,351,924)	(72,753,707,601)	Employees
Pembayaran pajak		(364,084,764,652)	(40,040,186,712)	Payment for taxes
Penerimaan pajak penghasilan		2,552,247,435	4,945,902,393	Income tax refund
Pembayaran bunga		(4,946,436,597)	(1,211,394,076)	Payment for interest
Kegiatan operasional lain		(7,700,770,746)	924,428,872	Other operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(71,501,541,822)	(79,558,470,586)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(26,065,897,637)	(16,928,687,675)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dari penjualan aset tetap		619,369,367	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(25,446,528,270)	(16,928,687,675)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	14	(13,406,344,776)	(13,243,737,630)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka pendek		85,000,000,000	35,000,000,000	Proceeds from short-term bank loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		71,593,655,224	21,756,262,370	Net cash from financing activities
PENURUNAN NETO KAS, AWAL TAHUN		(25,354,414,868)	(74,730,895,891)	NET DECREASE IN CASH
KAS, AKHIR TAHUN	4	42,350,368,854	117,081,264,745	CASH, BEGINNING OF YEAR
		16,995,953,986	42,350,368,854	CASH, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitriicia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C 03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 2 September 2020 mengenai perubahan kegiatan usaha utama Entitas Induk, dan perubahan status Entitas Induk menjadi Perusahaan Terbatas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Entitas induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan melalui distributor, toko, *Portal Web* khususnya untuk produk terkait material bangunan.

Kantor Entitas induk terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. Cabang-cabang Entitas Induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Bandung dan Surabaya, dan tujuh belas (17) toko ritel yang terletak di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, dan Bekasi.

Entitas induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

b. Penawaran umum perdana saham entitas induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitriicia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7, 2 September 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning changes in the Company's main activities, and changes in the Company's status to become Domestic Investments Limited Company (PMDN). These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0064147.AH.01.02 Tahun 2020 dated 17 September 2020.

In accordance with article 3 of its Article of Association, the Company's activities are trading through distributor, store, and portal web especially for building material products.

The Company's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Bandung and Surabaya, and seventeen (17) retail shops that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, and Bekasi.

The Company started its commercial operations in September 2004.

b. Company's initial public offering

On 31 March 2008, the Company obtained effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for Initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 per share at the offering price of Rp 170 per share, and issuance of 150,000,000 capital warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 meliputi laporan keuangan Entitas induk dan Entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

Pada bulan November 2005, Entitas induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar KMKP yang tercantum di dalam Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 tanggal 18 November 2021 mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham PT Karya Makmur Kreasi Prima bahwa ruang lingkup kegiatan KMKP adalah bidang perdagangan eceran melalui toko berkaitan dengan material bangunan.

Kantor KMKP terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. KMKP memiliki tiga (3) cabang toko retail yang terletak di Belimbing, Cilegon dan Pondok Gede

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiroat Rattanachaisit	:
Komisaris	:	Vorapong Panavas	:
Komisaris Independen	:	Jiraporn Koozuwan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Warit Jintanawan	:
Wakil Direktur Utama	:	Nipan Boonbandarn	:
Wakil Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon	:
Direktur	:	Susalak Khiew-Orn	:
Direktur	:	Chanin Prompetch	:
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi	:

1. GENERAL (Continued)

c. The structure of the Company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 31 December 2022 and 2021 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as "Group"), directly owned more than 50% with the details as follow:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

In November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000.

According to Article 3 of KMKP's Article of Association in accordance to Notarial deed No. 30 dated 18 November 2021 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, concerning statement of the decision of PT Karya Makmur Kreasi Prima shareholders KMKP's scope of activities is engage in the retail trading activities through store for building material products.

KMKP's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. KMKP currently have three branches of retail store located in Belimbing, Cilegon and Pondok Gede.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

d. Board of commissioners, Board of directors, and employees

The structure of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Wiroat Rattanachaisit
Commissioner	:	Vorapong Panavas
Independent Commissioner	:	Jiraporn Koozuwan

Board of Directors

President Director	:	Warit Jintanawan
Vice President Director	:	Nipan Boonbandarn
Vice President Director	:	Thichet Srisuriyon
Director	:	Susalak Khiew-Orn
Director	:	Chanin Prompetch
Independent Director	:	Y. Agung Kuncoro Hadi

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas induk pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paramate Nisagornsen
Komisaris	:	Pathama Sirikul
Komisaris Independen	:	Jiraporn Koosuwan

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Wiroat Rattanachaisit
Wakil Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon
Wakil Direktur Utama	:	Nipan Boonbandarn
Direktur	:	Susalak Khiew-Orn
Direktur	:	Chanin Prompetch
Direktur	:	Boonya Sirisakdi
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi

Susunan komite audit Entitas induk, pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Jiraporn Koosuwan
Anggota	:	Ancella Anitawati Hermawan
Anggota	:	Dwi Astuti Rosmianingrum Nainggolan

Susunan komite audit Entitas induk, pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Jiraporn Koosuwan
Anggota	:	Ancella Anitawati Hermawan
Anggota	:	Lamhot Lumban Tobing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai masing-masing 199 dan 140 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Dewan Direksi Entitas Induk menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (Continued)

d. Board of commissioners, Board of directors, and employees (Continued)

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Vice President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Independent Director

The structure of the Company's audit committee as of 31 December 2022 are as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

The structure of the Company's audit committee as of 31 December 2021 are as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has 199 and 140 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's Board of Directors approved the issuance of the consolidated financial statements on 29 March 2023.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Standar akuntansi baru/ revisi

- a) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku di 2022 dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah ikhtisar revisi dan interpretasi PSAK yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan grup per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak; dan
- Amendemen PSAK 69, Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 73: Penyesuaian Tahunan Siklus IFRS 2018-2020.

Ikhtisar PSAK baru/ revisi dan interpretasi tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas induk dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

- b) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif

Beberapa standar akuntansi baru telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK) Regulation No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Insuer or Public Company, with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. New/ revised accounting standards

- a) *Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan ("PSAK") which became applicable in 2022 and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")*

The following are summary of revised and interpretation PSAKs issued and have been applied in preparing group financial statements as of 31 December 2022 in following:

- *Amendment PSAK 22: Business Combination: Reference to the Conceptual Framework;*
- *Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts; and*
- *Amendment PSAK 69, Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 73: Annual Improvements to IFRS Cycle 2018-2020.*

The new/ revised PSAKs issued and interpretation have been adopted, but did not result in substansial changes to the Company and subsidiary and accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

- b) *PSAKs issued but not yet effective*

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2022, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Group:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

b. Standar akuntansi baru/ revisi (Lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Tangguhan Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian grup, dampak dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian grup di masa depan belum ditentukan.

c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

d. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas induk dan Entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Entitas induk. Entitas induk mengendalikan entitas ketika Entitas induk terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Entitas induk dengan Entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di Entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. New/ revised accounting standards (Continued)

Effective starting on or after 1 January 2023

- *Amendment PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-Current: Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- *Amendment PSAK 25: Definition of Accounting Estimate; and*
- *Amendment PSAK 46: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements group, the effect of the future adoption of these standards on the group future consolidated financial statements have not been determined.

c. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary, as mentioned in Note 1c. Subsidiary is entity controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas induk memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Transaksi dan saldo yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas induk dan Entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

f. Kepentingan dalam operasi bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki kendali bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Operasi bersama dicatat dengan mengakui bagian dari aset, kewajiban, pendapatan dan beban berdasarkan kepentingan dalam operasi bersama.

g. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Basis of consolidation (Continued)

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

Significant intercompany transactions and balances, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiary, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

e. Transactions with related parties

Transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

f. Interest in the joint operation

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Joint operation is accounted by recognizing share of the assets, liabilities, revenue and expenses based on the interest in the joint operation.

g. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset tetap

Perolehan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dari transaksi perolehan tanah) dan tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, yaitu pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

		Tahun/Years
Bangunan dan renovasi	:	5 – 20
Kendaraan	:	4 – 8
Inventaris	:	4 – 8

i. Sewa

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah seluruh kondisi dibawah ini terpenuhi:

- kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset yang dapat diidentifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai aset yang dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

		Tahun/Years
Buildings and improvements	:	5 – 20
Vehicles	:	4 – 8
Office equipments	:	4 – 8

i. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Pada permulaan atau saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Grup mengalokasikan pertimbangan tersebut dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna tersebut selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal mulai sampai lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu (seperti yang dijelaskan di bawah) dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara- substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consists of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or the rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau opsi penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Nilai tercatat dari setiap unit penghasil kas dari aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase option, a term extension option or a termination option.

When the lease liability is measured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of each cash-generating unit within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

k. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan diakui dalam laba atau rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Impairment of non-financial assets (Continued)

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash, trade receivables, other receivables, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Utang usaha, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka pendek pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual di dalam sebuah transaksi dimana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut ditransfer, ketika kontrol atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi dimana aset keuangan ditransfer tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tersebut dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasi tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Trade payables, other payables, and short-term bank loans are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan yang diharapkan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, diukur sebagai ECL 12 bulan.

I. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak komputer yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 sampai dengan 10 tahun. Aset tak berwujud dicatat dalam akun "Aset lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial instruments (Continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowance are determined based on the 12-month ECL.

I. Intangible assets

Group's intangible assets are computer software with estimated economic useful life of 4 to 10 years. Intangible assets are recorded in account "Other assets".

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tak berwujud (Lanjutan)

Aset tak berwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

m. Pendapatan

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 30 - 90 hari/ *Customers obtain control of the products upon delivery of the products to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 30 - 90 days.*

n. Transaksi mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Intangible assets (Continued)

Intangible assets are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful life and evaluated if there are indicators of impairment. The period and amortization method are reviewed at least every end of the reporting period.

Intangible assets are derecognised: (a) at the time items are sold or (b) when no future economic benefits that can be expected from the use or sale of the certain asset.

m. Revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Pengakuan pendapatan/ Revenue recognition policies

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ *Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

n. Foreign currency transaction

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian mata uang asing atas pos moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode yang disesuaikan dengan bunga dan pembayaran efektif selama periode tersebut, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang ditranslasi pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter umumnya diakui di laba rugi.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak yang dibayar atau utang atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak. Pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas regulasi pajak.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan-perbedaan temporer pada saat pembalikan berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak masa mendatang, seperti kompensasi rugi fiskal yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat terealisasi di masa mendatang sepanjang manfaat tersebut kemungkinan besar dapat terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Foreign currency transaction (Continued)

Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities generally recognized in profit or loss.

o. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the amount of tax paid, payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh tidak lagi mungkin bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

p. Imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja

Kewajiban atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas induk dan Entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income tax (Continued)

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

p. Employee benefits

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements on the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

q. Segment information

An operating segment is a component of the Company and Subsidiary that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Entitas induk dan Entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

r. Laba/ rugi per saham dasar

Laba/ rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba / rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi tentang pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 14: Masa sewa, pertimbangan manajemen mengenai apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang masa sewa dapat dipastikan akan terjadi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Segment information (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and Subsidiary is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

r. Profit/ loss per share

Profit/ loss per share are computed by dividing profit/ loss for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/ issued during the year.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidate financial statements are included in the following notes:

- *Note 14: Lease term, management's judgment as to whether the exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur; and*

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

(i) Pertimbangan (Lanjutan)

- Catatan 19: Pengakuan pendapatan, pertimbangan manajemen sehubungan dengan keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan, dan penentuan apakah Perusahaan bertindak sebagai agen atau sebagai prinsipal.

(ii) Asumsi dan ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang dapat mengakibatkan terjadinya penyesuaian yang material pada tahun berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 8: taksiran masa manfaat aset tetap; dan
- Catatan 16: pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuaris.

4. KAS

Kas terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
Kas			Cash
Rupiah	60,989,659	7,406,216	Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	15,137,127,661	27,193,155,798	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A. cabang Jakarta	504,482,133	-	Citibank N.A. Jakarta branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	431,149,355	9,832,339	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	150,734,468	201,334,901	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72,078,064	12,301,382,082	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia cabang Utama	54,650,000	-	Standard Chartered Bank Indonesia Main branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,254,622	1,973,960,893	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	20,124,072	33,035,761	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,433,322	22,742,210	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	344,109,018	473,495,123	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	167,821,612	134,023,531	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	<u>16,934,964,327</u>	<u>42,342,962,638</u>	Total
	16,995,953,986	42,350,368,854	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

(i) Judgments (Continued)

- Note 19: Revenue recognition, management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification, and determining whether the Company acts as an agent or as a principal.

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:

- Note 8: estimated useful lives of fixed assets; and
- Note 16: measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

4. CASH

Cash consist of:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
Kas			Cash
Rupiah	60,989,659	7,406,216	Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	15,137,127,661	27,193,155,798	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A. cabang Jakarta	504,482,133	-	Citibank N.A. Jakarta branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	431,149,355	9,832,339	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	150,734,468	201,334,901	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72,078,064	12,301,382,082	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia cabang Utama	54,650,000	-	Standard Chartered Bank Indonesia Main branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,254,622	1,973,960,893	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	20,124,072	33,035,761	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,433,322	22,742,210	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	344,109,018	473,495,123	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	167,821,612	134,023,531	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	<u>16,934,964,327</u>	<u>42,342,962,638</u>	Total
	16,995,953,986	42,350,368,854	

As of 31 December 2022 and 2021, there is no restricted cash held by related parties.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2022
Pihak ketiga	469,342,476,508
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(32,526,271,263)
Pihak ketiga - neto	436,816,205,245
Pihak berelasi (Catatan 24a)	40,950,194,120
	477,766,399,365

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2022
Saldo awal tahun	40,779,512,007
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	5,543,184,000
Penghapusan	(13,796,424,744)
Saldo akhir tahun	32,526,271,263

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang dalam Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PERSEDIAAN

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2022
Granito	242,030,740,533
Keramik	183,353,348,241
Barang sanitasi	13,722,709,759
Vinil	2,479,925,900
Semen	184,748,274
Persediaan dalam perjalanan	7,442,501,314
Jumlah Persediaan	449,213,974,021
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(22,145,890,953)
	427,068,083,068

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 148.100.000.000 dan Rp 139.700.000.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

2021	In Rupiah
515,473,858,321	Third parties
(40,779,512,007)	Less allowance for impairment losses
474,694,346,314	Third parties - net
39,426,694,855	Related parties (Note 24a)
514,121,041,169	

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

2021	In Rupiah
30,079,512,007	Balance at beginning of year
10,700,000,000	Provision on impairment of trade receivables
-	Written-off
40,779,512,007	Balance at the end of year

As of 31 December 2022 and 2021, all Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency and no trade receivables that is used as collateral.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

6. INVENTORIES

The details of merchandise inventories are as follows:

2021	In Rupiah
245,986,817,721	Granite
130,244,813,626	Ceramics
11,888,899,512	Sanitary ware
3,572,724,268	Vinyl
1,858,247,740	Cement
6,654,820,813	Goods in transit
400,206,323,680	Total inventories
(30,292,257,587)	Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences
369,914,066,093	

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate to cover any possible losses from decline in value of inventories.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk with a total coverage of Rp 148,100,000,000 and Rp 139,700,000,000 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

6. INVENTORIES (Continued)

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is used as collateral for any obligations.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2022
Uang muka	
Pembelian	2,072,072,070
Karyawan dan perjalanan dinas	376,997,775
Beban dibayar di muka	
Lisensi perangkat lunak	315,825,073
Sewa	-
Asuransi	-
Lain-lain	279,564,706
	3,044,459,624

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas induk dan untuk perjalanan dinas.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

2021	In Rupiah
3,501,427,778	Advance Purchase
299,886,506	Employee and travelling
	Prepaid expense
459,107,868	Software license
2,108,606,160	Rent
157,745,492	Insurance
399,066,736	Others
6,925,840,540	

Advances for purchase represent advances paid to suppliers for purchase of inventories and services.

Advances for employee and travelling represent advances given to employees in connections with the Company's operations and for business travel.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2022 and 2021 are as follows:

Dalam Rupiah	2022					In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	11,000,682,476	-	-	-	11,000,682,476	Land
Bangunan dan renovasi	35,822,718,596	12,229,568,111	-	9,317,628,367	57,369,915,074	Buildings and improvement
Kendaraan	9,935,826,919	-	(1,950,075,455)	-	7,985,751,464	Vehicles
Inventaris	10,034,273,676	1,833,194,265	-	-	11,867,467,941	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,337,755,310	12,003,135,261	-	(9,317,628,367)	6,023,262,204	Assets under construction
	70,131,256,977	26,065,897,637	(1,950,075,455)		94,247,079,159	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	(7,708,579,479)	(4,629,444,500)	-	-	(12,338,023,979)	Buildings and improvement
Kendaraan	(9,318,602,411)	(415,680,776)	1,950,075,455	-	(7,784,207,732)	Vehicles
Inventaris	(8,192,338,892)	(991,946,361)	-	-	(9,184,285,253)	Office equipment
	(25,219,520,782)	(6,037,071,637)	1,950,075,455		(29,306,516,964)	
Nilai buku	44,911,736,195				64,940,562,195	Book value

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam Rupiah	2021					In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	11,000,682,476	-	-	-	11,000,682,476	Land
Bangunan dan renovasi	22,919,760,513	12,902,958,083	-	-	35,822,718,596	Buildings and improvement
Kendaraan	9,935,826,919	-	-	-	9,935,826,919	Vehicles
Inventaris	8,360,961,926	1,673,311,750	-	-	10,034,273,676	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	985,337,468	2,352,417,842	-	-	3,337,755,310	Assets under construction
	<u>53,202,569,302</u>	<u>16,928,687,675</u>			<u>70,131,256,977</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	(4,699,943,075)	(3,008,636,404)	-	-	(7,708,579,479)	Buildings and improvement
Kendaraan	(8,902,258,572)	(416,343,839)	-	-	(9,318,602,411)	Vehicles
Inventaris	(7,594,623,152)	(597,715,740)	-	-	(8,192,338,892)	Office equipment
	<u>(21,196,824,799)</u>	<u>(4,022,695,983)</u>			<u>(25,219,520,782)</u>	
Nilai buku	<u><u>32,005,744,503</u></u>				<u><u>44,911,736,195</u></u>	Book value

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 22) masing-masing sebesar Rp 6.037.071.637 dan Rp 4.022.695.983 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Depreciation charged to general and administrative expenses (Note 22) amounting to Rp 6,037,071,637 and Rp 4,022,695,983 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi di masa mendatang yang akan diterima oleh Grup dengan mempertimbangkan adanya perubahan buruk tak terduga dari suatu kondisi atau kejadian.

As of 31 December 2022, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Satu sertifikat HGB terletak di desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 14 Juni 2035, atas nama Entitas induk.

One HGB title certificate located at Desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, valid until 14 June 2035, on behalf of Company.

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Nilai tercatat aset yang dilepas	-	-	Carrying amount of assets sold and disposed
Penerimaan dari penjualan aset tetap	619,369,367	-	Proceeds from sales of fixed assets
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>619,369,367</u>	<u>-</u>	Gain on sale and disposal of fixed assets

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan, bangunan dan peralatan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 52.751.550.000 dan Rp 40.191.300.000 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group's vehicle, buildings and equipments are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies with a total amount of Rp 52,751,550,000 and Rp 40,191,300,000, respectively, which in the Group's management opinion that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Per 31 Desember 2022, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 12.232.580.259.

Per 31 Desember 2022, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp 16.030.830.000.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of 31 December 2022 and 2021.

As of 31 December 2022, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 12,232,580,259.

As of 31 December 2022, the sale value of the tax object of the Group's land and buildings amounted to Rp 16,030,830,000.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2022	2021	<i>In Rupiah</i>
Aset tak berwujud			<i>Intangible assets</i>
Perangkat lunak komputer	20,050,713,985	15,759,118,728	<i>Computer software</i>
Dikurangi akumulasi amortisasi	<u>(11,655,667,246)</u>	<u>(10,567,003,690)</u>	<i>Less accumulated amortization</i>
Aset tak berwujud – bersih	8,395,046,739	5,192,115,038	<i>Intangible assets-net</i>
Lain- lain	169,335,439	5,266,557,661	<i>Others</i>
	<u>8,564,382,178</u>	<u>10,458,672,699</u>	

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Rincian dan mutasi aset tak berwujud selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details and changes of intangible assets during 2022 dan 2021 are as follows:

Dalam Rupiah	2022				<i>In Rupiah</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	15,759,118,728	4,291,595,257	-	20,050,713,985	<i>Computer software</i>
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak komputer	<u>(10,567,003,690)</u>	<u>(1,088,663,556)</u>	-	<u>(11,655,667,246)</u>	<i>Computer software</i>
Nilai buku	<u>5,192,115,038</u>			<u>8,395,046,739</u>	Book value
Dalam Rupiah	2021				<i>In Rupiah</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	2,509,591,815	-	15,759,118,728	<i>Computer software</i>
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak komputer	<u>(9,579,280,885)</u>	<u>(987,722,805)</u>	-	<u>(10,567,003,690)</u>	<i>Computer software</i>
Nilai buku	<u>3,670,246,028</u>			<u>5,192,115,038</u>	Book value

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Beban amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 22) masing-masing sebesar Rp 1.088.663.556 dan Rp 987.722.805 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Amortization of intangible assets - computer software, charged to general and administrative expenses (Note 22) amounting to Rp 1,088,663,556 and Rp 987,722,805 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

10. UTANG USAHA

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 24c)	854,169,911,139	816,144,524,419	<i>Related parties (Note 24c)</i>
Pihak ketiga	2,321,253,008	782,119,425	<i>Third parties</i>
	<u>856,491,164,147</u>	<u>816,926,643,844</u>	

10. TRADE PAYABLES

The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	38,587,737,053	25,335,107,335	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	218,725,043,390	165,482,216,875	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	264,162,562,196	204,833,190,732	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	141,944,591,001	151,680,177,437	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	96,176,561,899	95,779,343,954	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	96,894,668,608	173,816,607,511	<i>More than 120 days</i>
	<u>856,491,164,147</u>	<u>816,926,643,844</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
Rupiah	850,799,337,309	810,498,202,017	<i>Rupiah</i>
Thailand Baht	4,571,350,102	5,169,958,523	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Amerika Serikat	1,120,476,736	1,258,483,304	<i>United States Dollar</i>
	<u>856,491,164,147</u>	<u>816,926,643,844</u>	

11. UTANG LAIN-LAIN

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 24c)	30,214,044,490	23,961,434,477	<i>Related parties (Note 24c)</i>
Pihak ketiga	6,063,304,267	3,924,442,377	<i>Third parties</i>
	<u>36,277,348,757</u>	<u>27,885,876,854</u>	

11. OTHER PAYABLES

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e water, electricity, fuel, etc).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>
Pengiriman barang	10,748,729,903
Potongan harga dan promosi penjualan	9,538,963,672
Biaya jasa professional	1,915,000,000
IT	258,173,040
Periklanan	-
Lain-lain	4,744,919,850
	<u>27,205,786,465</u>

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
11,462,099,293	Freight
34,115,301,883	Sales rebate and promotion
3,571,051,712	Professional fees
-	IT
970,468,482	Advertising
5,661,097,562	Others
<u>55,780,018,932</u>	

13. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>
Lebih bayar tahun pajak 2020	-
Lebih bayar tahun pajak 2021	34,641,391,178
Lebih bayar tahun pajak 2022	27,910,225,926
	<u>62,551,617,104</u>

13. TAXATION

a. Refundable income tax consists of:

<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
2,601,472,159	Overpayment fiscal year 2019
35,956,172,663	Overpayment fiscal year 2020
-	Overpayment fiscal year 2021
<u>38,557,644,822</u>	

b. Utang pajak ini terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>
Entitas induk	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	181,775,175
Pasal 15	777,600
Pasal 21	1,416,253,782
Pasal 23/26	1,086,915,778
	<u>2,685,722,335</u>

b. Taxes payable consists of:

<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
274,424,782	The Company
456,000	Income tax:
1,812,814,382	Article 4 (2)
463,212,078	Article 15
<u>2,550,907,242</u>	Article 21
	Article 23/26

c. Beban pajak

c. Tax expense

(Beban) manfaat pajak terdiri dari:

Tax (expense) benefit consist of:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>
Entitas induk	
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(1,018,663,636)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(1,130,179,372)
Entitas anak	
Pajak tangguhan	57,017,385
	<u>(2,091,825,623)</u>

<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
(3,957,539,300)	The Company
1,276,513,975	Current tax
-	Deferred tax
-	Adjustment to prior year tax
-	The Subsidiary
<u>(2,681,025,325)</u>	Deferred tax

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba/ rugi sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/ loss before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Dalam Rupiah	2022	2021	In Rupiah
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(71,178,230,245)	(25,159,075,219)	<i>Loss before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi rugi entitas anak sebelum beban pajak	1,080,694,621	9,478,755	<i>Deduction loss of subsidiary before tax expenses</i>
Rugi sebelum pajak Entitas Induk	(70,097,535,624)	(25,149,596,464)	<i>Loss before tax attributable to the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Promosi	16,635,244,379	10,962,719,599	<i>Promotion</i>
Amortisasi aset hak-guna	8,313,929,452	6,639,750,665	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	5,543,184,000	10,700,000,000	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Beban dan denda pajak	4,205,572,666	470,319,287	<i>Tax expenses and penalty</i>
Beban bunga pinjaman bank	4,101,500,006	-	<i>Bank loan interest expense</i>
Penyusutan dan amortisasi	3,557,273,772	2,726,071,843	<i>Depreciation and amortization</i>
Perjalanan	1,616,620,911	634,998,644	<i>Travelling</i>
Transportasi	1,234,384,057	913,313,370	<i>Transportation</i>
Jamuan dan sumbangan	916,148,316	2,771,307,544	<i>Entertainment and donation</i>
Bunga atas liabilitas sewa	818,865,930	673,685,743	<i>Interest on lease liabilities</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	405,398,154	219,640,222	<i>Repairs and maintenances</i>
Sewa apartemen	275,428,781	-	<i>Apartment rent</i>
Seragam	204,208,500	-	<i>Uniform expense</i>
Kantin	183,984,500	191,589,500	<i>Canteen</i>
Imbalan kerja karyawan	173,788,905	(1,006,274,521)	<i>Employee benefits</i>
Asuransi	91,714,989	71,486,371	<i>Insurance</i>
Komunikasi	86,522,928	103,037,479	<i>Communication</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(406,121,020)	(715,733,486)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(8,146,366,634)	3,226,675,284	<i>Allowance for impairment of inventories and inventories obsolescence</i>
Lain-lain	4,977,519,599	4,663,475,483	<i>Others</i>
Taksiran (rugi) laba kena pajak	(25,308,733,433)	17,988,815,562	Estimated taxable (loss) income

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
Taksiran (rugi) laba kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable (loss) income (rounded)</i>
Entitas induk	(25,308,733,000)	17,988,815,000	<i>The Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Statutory tax rate</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Entitas induk	-	3,957,539,300	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>The Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak kini	-	3,957,539,300	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income tax</i>
Entitas induk			<i>The Company</i>
Pasal 22	(27.905.589.521)	(39,913,711,963)	<i>Article 22</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(27.905.589.521)	(39,913,711,963)	<i>Total prepaid income tax</i>
Lebih bayar pajak penghasilan			<i>Income tax over paid</i>
Entitas induk	(27.905.589.521)	(35,956,172,663)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(4,636,405)	-	<i>The Subsidiary</i>
Lebih bayar pajak penghasilan	(27,910,225,926)	(35,956,172,663)	<i>Income tax over paid</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2022 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

The computation of tax expense and income tax payable for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2022 is based on preliminary calculations, as the company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Returns.

13. TAXATION (Continued)

d. *Current tax (Continued)*

e. Aset pajak tangguhan

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>Diakui dalam laba rugi/Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>In Rupiah</u>
Entitas Induk					<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,190,875,398	38,233,559	(227,059,213)	2,002,049,744	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	6,664,296,669	(1,792,200,659)	-	4,872,096,010	<i>Provision for impairment of inventories and inventories</i>
Penyusutan	673,040,595	603,430,953	-	1,276,471,548	<i>obsolescences</i>
Amortisasi aset tak berwujud	(287,439,818)	188,889,896	-	(98,549,922)	<i>Depreciation</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	9,240,772,844	(961,646,251)	(227,059,213)	8,052,067,380	<i>Total deferred tax assets</i>

e. *Deferred tax*

Component of deferred tax assets are as of follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

e. *Deferred tax (Continued)*

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

Component of deferred tax assets as of follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss*</u>	<u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>In Rupiah</u>
Entitas Induk					<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,077,568,221	(13,623,572)	126,930,749	2,190,875,398	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	5,954,428,107	709,868,562	-	6,664,296,669	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
Penyusutan	533,919,998	139,120,597	-	673,040,595	<i>Depreciation</i>
Amortisasi aset tak berwujud	(728,588,206)	441,148,388	-	(287,439,818)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	7,837,328,120	1,276,513,975	126,930,749	9,240,772,844	Total deferred tax assets

* termasuk efek perubahan tarif pajak sebesar Rp 194.439.802 (beban).

* *Including the effect of change in tax rate amounting to Rp 194,439,802 (expense).*

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
Entitas induk			<i>The Company</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7,155,779,678	8,971,492,642	<i>Provision for impairment of trade receivable</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	5,567,921,355	-	<i>Tax loss carry forwards</i>
	<u>12,723,701,033</u>	<u>8,971,492,642</u>	

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan Grup pada 31 Desember 2022 sejumlah Rp 25.308.733.433 akan berakhir pada 2026 jika tidak digunakan.

The Group's tax loss carry forwards as of 31 December 2022 amounted to Rp 25,308,733,433 will be expire in 2026 if not utilized.

Beda waktu yang memberikan peningkatan pada aset pajak tangguhan dari penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak ada masa berakhirnya, tetapi sebelum penyisihan tersebut dapat diakui sebagai pengurang pajak, Grup harus memberikan bukti bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible there must be evidence that the receivables are written off.

f. Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan perusahaan berkurang dari tarif pajak 25% menjadi 22% untuk 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk 2022 setelahnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, di mana tarif pajak wajib sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

f. *Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas induk dan Entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Posisi pajak Entitas induk dan Entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Entitas induk dan Entitas anak diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan. Penelaahan ini didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

13. TAXATION (Continued)

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit/ pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or ammend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations. The Company and subsidiary's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company and subsidiary's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi kelompok-kelompok aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications were as follows:

	2022			<i>In Rupiah</i>
	Properti/ <i>Properties</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Total/ <i>Total</i>	
Dalam Rupiah				
Aset hak-guna				<i>Right-of-use assets</i>
Posisi per 1 Januari 2022	20,004,551,697	341,811,905	20,346,363,602	<i>Balance as of 1 January 2022</i>
Penambahan selama tahun berjalan	9,222,070,774	4,038,468,106	13,260,538,880	<i>Additions for the year</i>
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(7,567,922,915)	(1,158,052,884)	(8,725,975,799)	<i>Amortization charge for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<u>21,658,699,556</u>	<u>3,222,227,127</u>	<u>24,880,926,683</u>	<i>Balance as of 31 December 2022</i>
	2021			
	Properti/ <i>Properties</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Total/ <i>Total</i>	<i>In Rupiah</i>
Dalam Rupiah				
Aset hak-guna				<i>Right-of-use assets</i>
Posisi per 1 Januari 2021	15,839,182,554	1,202,763,397	17,041,945,951	<i>Balance as of 1 January 2021</i>
Penambahan selama tahun berjalan	9,875,399,364	68,768,952	9,944,168,316	<i>Additions for the year</i>
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(5,710,030,221)	(929,720,444)	(6,639,750,665)	<i>Amortization charge for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	<u>20,004,551,697</u>	<u>341,811,905</u>	<u>20,346,363,602</u>	<i>Balance as of 31 December 2021</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

**14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Jangka waktu periode sewa untuk properti dan kendaraan bermotor adalah 2-10 tahun dan 2-4 tahun. Kontrak sewa properti termasuk dengan opsi perpanjangan sewa untuk durasi waktu yang sama pada akhir periode kontrak sewa.

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa		
Jangka pendek	3,140,720,788	4,055,391,340
Jangka panjang	6,072,743,665	5,303,879,009
	<u>9,213,464,453</u>	<u>9,359,270,349</u>

Jumlah diakui di laba rugi		
Bunga atas liabilitas sewa	844,936,591	673,685,743
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 22)	8,725,975,799	6,639,750,665
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	2,278,956,526	1,966,545,666

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jumlah diakui dalam laporan arus kas		
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	13,406,344,776	13,243,737,630

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa yang terutang sebagai berikut:		
2022	-	4,394,663,520
2023	3,382,424,152	1,681,646,375
2024	3,299,100,000	2,137,100,000
2025	2,420,500,000	1,279,100,000
Lebih dari 2025	1,206,600,000	1,206,600,000
Total minimum pembayaran sewa di masa depan	<u>10,308,624,152</u>	<u>10,699,109,895</u>
Beban bunga pembayaran sewa	<u>(1,095,159,699)</u>	<u>(1,339,839,546)</u>
Nilai pembayaran sewa saat ini	9,213,464,453	9,359,270,349
Liabilitas sewa, jangka pendek	<u>(3,140,720,788)</u>	<u>(4,055,391,340)</u>
Liabilitas sewa, jangka panjang	<u>6,072,743,665</u>	<u>5,303,879,009</u>

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	9,359,270,349	12,658,839,663
Arus kas	(13,406,344,776)	(13,243,737,630)
Perubahan nonkas – sewa baru	13,260,538,880	9,944,168,316
Saldo akhir	<u>9,213,464,453</u>	<u>9,359,270,349</u>

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

The leases of property and vehicle run for a period of 2-10 years and 2-4 years. The leases of property include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

<u>In Rupiah</u>
Lease liabilities
Current
Non-current

Amounts recognised in profit or loss
Interest on lease liabilities
Amortization of right-of-use assets (Note 22)
Expenses relating to short-term or low value lease liabilities

<u>In Rupiah</u>
Amounts recognised in statement of cash flows
Total cash outflow for payment of leases

Lease liabilities as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:

<u>In Rupiah</u>
Lease liabilities are payable as follow:
2022
2023
2024
2025
More than 2025
Total future minimum lease payments
Interest portion of the lease payments
Present value of lease payments
Lease liabilities, current portion
Lease liabilities, non-current portion

The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:

<u>In Rupiah</u>
Beginning balance
Cash flows
Non-cash changes – new leases
Ending balance

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>
PT Bank HSBC Indonesia, fasilitas modal kerja; maksimum fasilitas: USD 8.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah, suku bunga pada CFR (Cost of Fund Rate) + 2,5% per tahun; tidak ada yang dijaminan; saldo akhir: Rp 120.000.000.000; jatuh tempo 12 Januari 2023 hingga 15 Maret 2023 dan setelahnya diperpanjang menjadi diantara periode 12 April 2023 hingga 13 Juni 2023	<u>120,000,000,000</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:	
<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>
PT Bank HSBC Indonesia	<u>3.95%- 6.60%</u>

15. SHORT-TERM BANK LOANS

<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
<u>35,000,000,000</u>	<i>PT Bank HSBC Indonesia, working capital facility; maximum facility: USD 8,000,000 or its equivalent in Rupiah currency; bearing interest rate at CFR (Cost of Fund Rate) + 2.5% per annum; unsecured; outstanding balance: Rp 120,000,000,000; due on 12 January 2023 and 15 March 2023 and subsequently has been extended to 12 April 2023 until 13 June 2023</i>
<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>	
<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
<u>4.35%</u>	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>

16. IMBALAN KERJA

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan Indonesia, karyawan berhak atas imbalan pascakerja tertentu, yang menjadi hak karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh "Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan" aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 15 Maret 2023 dan 19 April 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Imbalan pasti

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

The Group recognized employees' benefits liabilities as of 31 December 2022 and 2021, on actuarial calculations carried out by "Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan" independent actuary, based on their reports dated 15 March 2023 and 19 April 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

Post-employment benefits

The changes in post-employment benefits obligation for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan pasti (Lanjutan)

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti, awal tahun	9,958,524,537
Diakui dalam laba rugi	
- beban jasa kini	1,340,907,523
- beban masa lalu	(946,552,152)
- beban bunga	604,538,174
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	
(Keuntungan) kerugian actuarial yang timbul dari:	
- asumsi demografi	-
- asumsi keuangan	(1,105,340,656)
- penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	73,253,324
Lainnya	
- imbalan yang dibayarkan	(825,104,640)
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	9,100,226,110

Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	5.52% - 7.43%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3.06%

Pada tanggal 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja adalah 10.89 tahun (2021: 13.50 tahun).

Tingkat bunga digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik tanpa bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
	Movement in the present value of the defined benefit obligation:
	<i>Present value of defined benefit obligation, beginning of year</i>
	Included in profit or loss
	<i>current service cost -</i>
	<i>past service cost -</i>
	<i>interest cost -</i>
	Included in other comprehensive income
	<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
	<i>demographic assumptions-</i>
	<i>financial assumptions-</i>
	<i>experience adjustment-</i>
	Others
	<i>benefits paid -</i>
	Defined benefit obligation, end of year

Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligations as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

<u>2021</u>	<u>Discounted rate</u>
3.40%-7.55%	<i>Annual salary increases</i>

At 31 December 2022, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.89 years (2021: 13.50 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality zero coupon government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas

Perubahan kunci asumsi aktuarial yang relevan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan dengan jumlah:

Dalam Rupiah	2022		2021		In Rupiah
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(571,365,582)	636,319,256	(695,463,534)	787,722,151	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	659,990,708	(601,657,019)	804,585,183	(721,619,536)	Future salary rise

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total share capital	In Rupiah
SCG Distribution Company Limited, Thailand	888,836,488	90.62%	88,883,648,800	SCG Distribution Company Limited, Thailand
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92,007,244	9.38%	9,200,724,400	Public (ownership below 5%)
	980,843,732	100.00%	98,084,373,200	

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021, based on the record managed by PT Adimitra Transferindo, is as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2022	2021	In Rupiah
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500,000,000	17,500,000,000	Additional paid-in capital from initial public offering
Agio atas konversi waran menjadi saham	276,225,336	276,225,336	Share premium upon conversion of warrants into shares
Pembagian saham bonus	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)	Distribution of bonus shares
Beban emisi efek ekuitas	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)	Stock issuance cost
	3,341,578,567	3,341,578,567	

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 December 2022 and 2021, this account consists of the following:

19. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2022	2021	In Rupiah
Semen	825,307,096,130	698,505,303,421	Cement
Semen beton	718,313,716,652	550,325,454,770	Cement concrete
Keramik	714,674,228,879	678,073,695,555	Ceramic
Granito	379,408,744,355	335,186,483,793	Granite
Bebatuan	274,409,379,406	177,751,151,079	Clinker
Pipa dan beton	97,949,718,107	38,645,343,330	Pipe & Precast
Bata ringan	72,055,444,478	87,131,327,484	Lightweight concrete
Barang sanitasi	23,396,864,116	10,392,736,347	Sanitary ware
Lain-lain	5,877,699,909	5,634,929,808	Others
	3,111,392,892,032	2,581,646,425,587	

19. SALES

The details of sales categorized by main products are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

19. PENJUALAN (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan: produk ditransfer pada waktu tertentu.

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 24d).

19. SALES (Continued)

Timing of revenue recognition: products transferred at a point in time.

No sales to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 31 December 2022 and 2021.

The Group had sales to related parties (Note 24d).

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>
Persediaan awal	400,206,323,680
Pembelian bersih	<u>2,944,751,070,371</u>
Tersedia untuk dijual	3,344,957,394,051
Persediaan akhir (Pembalik) penyisihan selama tahun berjalan	(449,213,974,021)
	<u>(8,146,366,634)</u>
	<u><u>2,887,597,053,396</u></u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak-pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari pembelian konsolidasian (Catatan 24e).

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 24e).

20. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
187,875,073,152	<i>Beginning inventories</i>
<u>2,575,018,223,875</u>	<i>Net purchase</i>
2,762,893,297,027	<i>Available for sale</i>
(400,206,323,680)	<i>Ending inventories</i>
3,226,675,284	<i>(Reversal) provision for the year</i>
<u><u>2,365,913,648,631</u></u>	

For the years ended 31 December 2022 and 2021, there are purchases from certain parties that are related parties with accumulated amount exceeded 10% of the consolidated net purchases (Note 24e).

The Group purchased inventories from related parties (Note 24e).

21. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>
Pengiriman barang	83,844,433,311
Pemasaran dan promosi	45,882,995,838
Perjalanan dinas	4,025,507,761
	<u>133,752,936,910</u>

21. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
64,985,712,021	<i>Freight</i>
40,013,556,459	<i>Advertising and promotion</i>
1,744,922,193	<i>Travelling</i>
<u>106,744,190,673</u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	81,936,247,284	72,178,489,862	<i>Salaries and other employees' compensation</i>
<i>Outsourcing</i>	14,635,877,985	10,681,824,701	<i>Outsourcing</i>
Jasa profesional	13,113,100,224	8,152,590,995	<i>Professional fees</i>
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 14)	8,725,975,799	6,639,750,665	<i>Amortization of right-of-use assets (Note 14)</i>
Sewa	6,655,984,381	6,556,061,112	<i>Rent</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4,498,873,442	4,299,807,789	<i>Office supplies and equipment</i>
Penyusutan (Catatan 8)	6,037,071,637	4,022,695,983	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Transportasi	2,743,836,883	2,511,132,367	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,226,026,459	2,467,985,280	<i>Repair and maintenance</i>
Pos, komunikasi, dan telepon	1,954,538,891	1,167,535,543	<i>Postage, communication, and telephone</i>
Listrik dan air	1,555,109,547	988,982,444	<i>Water and electricity</i>
Amortisasi (Catatan 9)	1,088,663,556	987,722,805	<i>Amortization (Note 9)</i>
Asuransi	1,174,877,853	864,189,646	<i>Insurance</i>
Jamuan dan representasi	805,082,844	339,063,855	<i>Entertainment and representation</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	998,893,545	(304,126,033)	<i>Employees' benefit expense (Note 16)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	2,781,168,216	587,356,963	<i>Other (each below of Rp 200 million)</i>
	<u>152,931,328,546</u>	<u>122,141,063,977</u>	

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

23. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(73,270,055,766)	(27,840,100,545)	<i>Loss for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980,843,732	980,843,732	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Rugi per saham dasar dan dilusian	<u>(74.70)</u>	<u>(28.38)</u>	<i>Basic and diluted loss per share</i>

23. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**24. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI**

a. Piutang usaha

Dalam transaksi normal, Entitas induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2022	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2021	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	16,432,621,046	1.50%	11,346,727,224	1.06%
PT SCG Readymix Indonesia	9,175,691,203	0.84%	27,692,606,691	2.60%
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	8,783,750,567	0.80%	-	-
PT Megadepo Indonesia	5,511,904,474	0.50%	-	-
PT Keramika Indonesia Asosiasi	560,061,520	0.05%	-	-
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	458,209,960	0.04%	-	-
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	12,554,100	0.01%	-	-
PT Siam-Indo Concrete Products	10,961,250	0.01%	-	-
PT Dayasa Aria Prima	4,440,000	0,01%	-	-
PT Mitra Hasil Sentosa	-	-	387,360,940	0.04%
	40,950,194,120	3.76%	39,426,694,855	3.70%

**24. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

a. Trade receivables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

The details of trade receivables from related parties are as follows:

In Rupiah	2022	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2021	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	16,432,621,046	1.50%	11,346,727,224	1.06%
PT SCG Readymix Indonesia	9,175,691,203	0.84%	27,692,606,691	2.60%
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	8,783,750,567	0.80%	-	-
PT Megadepo Indonesia	5,511,904,474	0.50%	-	-
PT Keramika Indonesia Asosiasi	560,061,520	0.05%	-	-
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	458,209,960	0.04%	-	-
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	12,554,100	0.01%	-	-
PT Siam-Indo Concrete Products	10,961,250	0.01%	-	-
PT Dayasa Aria Prima	4,440,000	0,01%	-	-
PT Mitra Hasil Sentosa	-	-	387,360,940	0.04%
	40,950,194,120	3.76%	39,426,694,855	3.70%

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2022	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2021	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd	-	-	132,054,266	0.012%
PT SCG Readymix Indonesia	27,314,134	0.002%	27,600,100	0.003%
	27,314,134	0.002%	159,654,366	0.015%

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

In Rupiah	2022	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2021	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd	-	-	132,054,266	0.012%
PT SCG Readymix Indonesia	27,314,134	0.002%	27,600,100	0.003%
	27,314,134	0.002%	159,654,366	0.015%

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

**24. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Utang usaha dan utang lain-lain

Dalam transaksi normal, Entitas induk melakukan transaksi pembelian persediaan dan jasa dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2022	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	2021	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	In Rupiah
PT Semen Jawa	400,219,821,116	37.59%	347,866,445,515	35.93%	PT Semen Jawa
PT KIA Keramik Mas	137,395,303,230	12.90%	116,016,387,684	11.98%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Readymix Indonesia	130,668,227,950	12.27%	214,649,088,054	22.17%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	110,173,137,678	10.35%	73,481,553,013	7.59%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	35,867,753,600	3.37%	12,442,245,397	1.29%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	26,797,241,545	2.52%	30,222,887,099	3.12%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	12,468,012,886	1.17%	6,681,958,290	0.69%	SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.
PT KIA Serpih Mas	8,088,002,754	0.76%	7,987,893,119	0.83%	PT KIA Serpih Mas
PT SCG International Indonesia	6,779,155,214	0.64%	1,017,959,100	0.11%	PT SCG International Indonesia
Prime Trading Co., Ltd.	4,571,350,102	0.43%	-	-	Prime Trading Co., Ltd.
PT Surya Siam Keramik Siam Cement Public Co., Ltd.	4,313,585,265	0.40%	4,313,585,265	0.45%	PT Surya Siam Keramik Siam Cement Public Co., Ltd.
SCG Building Materials Co, Ltd	3,812,559,868	0.36%	2,746,711,794	0.28%	SCG Building Materials Co, Ltd
PT Pion Quarry Nusantara Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd	858,621,929	0.08%	-	-	PT Pion Quarry Nusantara Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd
PT Pion Quarry Nusantara Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd	803,036,852	0.08%	7,203,204,817	0.74%	PT Pion Quarry Nusantara Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	626,538,252	0.06%	3,255,046,103	0.34%	SCG Ceramics Public Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	487,726,801	0.05%	1,892,069,539	0.20%	PT SCG Barito Logistics
Prime Group Joint Stock Co., Ltd.	453,880,587	0.04%	8,411,208,528	0.87%	Prime Group Joint Stock Co., Ltd.
Cemthai Ceramics Co., Ltd.	-	-	1,250,580,478	0.13%	Cemthai Ceramics Co., Ltd.
Cemthai Ceramics Co., Ltd.	-	-	667,135,101	0.07%	Cemthai Ceramics Co., Ltd.
	884,383,955,629	83.07%	840,105,958,896	86.79%	

**24. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Trade payable and other payables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the purchase of inventories and services.

The details of trade payables and other payables with the related parties are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

**24. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**24. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

d. Penjualan

d. Sales

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

Dalam Rupiah	2022	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	2021	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	In Rupiah
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	45,239,042,723	1.45%	41,961,832,763	1.63%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	44,167,021,363	1.42%	-	-	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
PT SCG Readymix Indonesia	39,331,271,296	1.26%	28,530,491,980	1.11%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Megadepo Indonesia	33,689,091,388	1.08%	-	-	PT Megadepo Indonesia
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	857,132,872	0.03%	-	-	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Mitra Hasil Sentosa	524,759,022	0.02%	1,908,896,305	0.07%	PT Mitra Hasil Sentosa
PT Keramik Indonesia Asosiasi	504,559,928	0.02%	-	-	PT Keramik Indonesia Asosiasi
PT Siam-Indo Gypsum Industry	52,560,000	0.01%	52,560,000	0.01%	PT Siam-Indo Gypsum Industry
PT Siam-Indo Concrete Products	16,145,448	0.01%	16,145,448	0.01%	PT Siam-Indo Concrete Products
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	12,554,100	0.01%	-	-	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT Semen Jawa	-	-	4,890,000	0.01%	PT Semen Jawa
	164,394,138,140	5.31%	72,474,816,496	2.84%	

e. Pembelian dan jasa

e. Purchases and services

Rincian pembelian dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases and services from related parties are as follows:

Dalam Rupiah	2022	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	2021	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	In Rupiah
PT Semen Jawa	1,007,389,335,014	34.48%	786,236,520,795	30.23%	PT Semen Jawa
PT SCG Readymix Indonesia	696,898,149,871	23.85%	517,638,078,866	20.10%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	510,819,345,798	17.48%	435,673,543,548	16.92%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	131,498,303,680	4.50%	115,708,584,480	4.49%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	86,947,317,504	2.98%	97,243,565,282	3.78%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	81,754,924,093	2.80%	37,450,771,716	1.45%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
Prime Trading Co., Ltd	44,462,816,520	1.52%	-	-	Prime Trading Co., Ltd
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	23,380,758,272	0.80%	17,823,406,244	0.69%	SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.
PT SCG International Indonesia	11,373,879,991	0.39%	6,672,207,027	0.26%	PT SCG International Indonesia
PT Pion Quarry Nusantara	10,301,893,480	0.35%	14,142,189,147	0.55%	PT Pion Quarry Nusantara
Siam Cement Public Co., Ltd.	6,638,341,707	0.23%	4,544,269,057	0.18%	Siam Cement Public Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	3,802,557,940	0.13%	8,232,972,960	0.32%	PT SCG Barito Logistics
SCG Ceramics Public Company Limited	3,776,080,978	0.13%	22,155,043,356	0.86%	SCG Ceramics Public Company Limited
Cementthai Ceramics Co., Ltd.	3,766,421,810	0.13%	3,281,967,191	0.13%	Cementthai Ceramics Co., Ltd.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**24. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**24. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

e. Pembelian dan jasa (Lanjutan)

e. Purchases and services (Continued)

Dalam Rupiah	2022	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	2021	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	In Rupiah
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd	1,307,640,926	0.04%	2,959,132,821	0.11%	Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd
SCG Building Materials Co, Ltd	272,733,896	0.01%	-	-	SCG Building Materials Co, Ltd
PT KIA Serpih Mas	90,188,860	0.01%	1,083,472,150	0.04%	PT KIA Serpih Mas
Prime Group Joint Stock Co., Ltd	-	-	19,691,756,569	0.76%	Prime Group Joint Co.,Ltd
	2,624,480,690,340	89.83%	2,090,537,481,209	80.87%	

f. Kompensasi manajemen kunci

f. Key management compensation

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Key management includes Board of Commissioners and Board of Directors.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.647.139.113 dan Rp 7.391.978.035. Pada tahun 2022 dan 2021, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The amount of salary given to the Company's Directors for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 4,647,139,113 and Rp 7,391,978,035, respectively. In 2022 and 2021, the benefit to the Board of Commissioners become the cost of SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Board of Directors represents short-term employees' benefits.

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Jenis Transaksi/Nature of transaction
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang usaha, Utang lain-lain, Piutang usaha, Penjualan, dan Pembelian/ Trade payables, Other payables, Trade receivables, Sales, and Purchase
PT KIA Keramik Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ Trade payables, Other payables, and Purchase
PT KIA Serpih Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ Trade payables, Other payables, and Purchase
PT Mitra Hasil Sentosa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang usaha dan Penjualan/ Trade receivables and Sales
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang usaha, Utang lain-lain, Piutang usaha, Penjualan, dan Pembelian/ Trade payables, Other payables, Trade receivables, Sales, and Purchase

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

**24. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**24. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties (Continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ <i>Trade payables, Other payables, and Purchase</i>
PT SCG Readymix Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha, Utang lain-lain, Piutang usaha, Piutang lain-lain, Penjualan, dan Pembelian/ <i>Trade payables, Other payables Trade receivables, Other receivables, Sales, and Purchase</i>
PT Semen Jawa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha, Utang lain-lain, Piutang usaha, Penjualan, dan Pembelian/ <i>Trade payables, Other payables, Trade receivables, Sales, and Purchase</i>
PT Surya Siam Keramik	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha dan Utang lain-lain/ <i>Trade payables and Other payables</i>
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ <i>Trade payables, Other payables, and Purchase</i>
Cementhai Ceramics Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain dan Pembelian/ <i>Other payables and Purchase</i>
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain dan Pembelian/ <i>Other payables and Purchase</i>
Siam Cement Public Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain dan Pembelian/ <i>Other payables and Purchase</i>
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha, Utang lain-lain, Piutang lain-lain dan Pembelian/ <i>Trade payables, Other payables, Other receivables, and Purchase</i>
PT Siam-Indo Concrete Products	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha dan Penjualan/ <i>Trade receivables and Sales</i>
PT Pion Quarry Nusantara	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ <i>Trade payables, Other payables, and Purchase</i>
Prime Group Joint Stock Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ <i>Trade payables, Other payables, and Purchase</i>
Prime Trading Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ <i>Trade payables, Other payables, and Purchase</i>
PT SCG Barito Logistics	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ <i>Trade payables, Other payables, and Purchase</i>
PT SCG International Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ <i>Trade payables, Other payables, and Purchase</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

**24. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
IT One Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Pembelian lain-lain / <i>Other purchase</i>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha dan Penjualan/ <i>Trade receivables and Sales</i>
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha dan Penjualan/ <i>Trade receivables and Sales</i>
PT Megadepo Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha dan Penjualan/ <i>Trade receivables and Sales</i>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha dan Penjualan/ <i>Trade receivables and Sales</i>
PT Dayasa Aria Prima	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha dan Penjualan/ <i>Trade receivables and Sales</i>
Komisaris/ <i>Commissioner</i> Direktur/ <i>Director</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i> Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i> Kompensasi/ <i>Compensation</i>

**24. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

g. *Nature of relationship and significant transactions with related parties (Continued)*

**25. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan akan direalisasi, atau diselesaikan dalam waktu dekat. Karenanya, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan merupakan nilai maksimum risiko kredit.

Piutang usaha

Eksposur risiko kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri dan negara tempat pelanggan beroperasi.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and country in which customers operate.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)
RISIKO KREDIT (Lanjutan)
Piutang usaha (Lanjutan)**

Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif memberlakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)
CREDIT RISK (Continued)
Trade receivables (Continued)**

The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of 31 December 2022 and 2021:

	2022			
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Piutang usaha – neto	421,046,955,923	56,719,443,442	477,766,399,365	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	42,567,134	-	42,567,134	Other receivables
	421,089,523,057	56,719,443,442	477,808,966,499	
	2021			
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Piutang usaha – neto	470,053,753,532	44,067,287,637	514,121,041,169	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	42,853,100	132,054,266	174,907,366	Other receivables
	470,096,606,632	44,199,341,903	514,295,948,535	

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	Pokok/ Gross 2022	Penurunan/ nilai/ Impairment 2022	Pokok/ Gross 2021	Penurunan/ nilai/ Impairment 2021	<u>In Rupiah</u>
	Belum jatuh tempo	325,936,568,231	(69,371,897)	362,447,950,573	
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	113,302,249,296	(1,124,415,110)	118,797,113,161	(1,281,837,921)	1-30 days
31-60 hari	11,929,478,017	(240,266,465)	16,718,351,538	(744,728,243)	31-60 days
61-90 hari	5,866,431,569	(491,253,142)	2,331,446,137	(324,510,605)	61-90 days
91-120 hari	184,409,999	-	658,561,150	(389,885,445)	91-120 days
121-150 hari	423,555,127	(423,555,127)	8,395,699	(2,943,233)	121-150 days
151-180 hari	1,058,135,785	(1,058,135,785)	307,205,715	(173,407,326)	151-180 days
Lebih dari 181 hari	51,591,842,604	(29,119,273,737)	53,631,529,203	(37,777,729,732)	More than 181 days
	510,292,670,628	(32,526,271,263)	554,900,553,176	(40,779,512,007)	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

**25. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit, kerugian kredit ekspektasian, dan persentase penyisihan rata-rata tertimbang untuk kerugian kredit ekspektasian terhadap nilai kotor tercatat untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember 2022 / 31 December 2022				
Dalam Rupiah	Tarif rata-rata kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Nilai kotor tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	<i>In Rupiah</i>
Belum jatuh tempo	0.02%	325,936,568,231	(69,371,897)	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
1-30 hari	1%	113,302,249,296	(1,124,415,110)	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	2%	11,929,478,017	(240,266,465)	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	8%	5,866,431,569	(491,253,142)	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	0%	184,409,999	-	<i>91-120 days</i>
121-150 hari	100%	423,555,127	(423,555,127)	<i>121-150 days</i>
151-180 hari	100%	1,058,135,785	(1,058,135,785)	<i>151-180 days</i>
Lebih dari 181 hari	56%	51,591,842,604	(29,119,273,737)	<i>More than 181 days</i>
		510,292,670,628	(32,526,271,263)	

31 Desember 2021 / 31 December 2021				
Dalam Rupiah	Tarif rata-rata kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Nilai kotor tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	<i>In Rupiah</i>
Belum jatuh tempo	0.02%	362,447,950,573	(84,469,502)	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
1-30 hari	1%	118,797,113,161	(1,281,837,921)	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	4%	16,718,351,538	(744,728,243)	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	14%	2,331,446,137	(324,510,605)	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	59%	658,561,150	(389,885,445)	<i>91-120 days</i>
121-150 hari	35%	8,395,699	(2,943,233)	<i>121-150 days</i>
151-180 hari	56%	307,205,715	(173,407,326)	<i>151-180 days</i>
Lebih dari 181 hari	70%	53,631,529,203	(37,777,729,732)	<i>More than 181 days</i>
		554,900,553,176	(40,779,512,007)	

Kas di bank

Kas di bank Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

CREDIT RISK (Continued)

Trade receivables (Continued)

The following table provides information about the exposure to credit risk, ECLs and the percentage of weighted-average allowance for ECL to the gross carrying amount for trade receivables as at 31 December 2022 and 2021:

Cash in banks

The Group's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

**25. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan termasuk estimasi pembayaran bunga:

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

LIQUIDITY RISK (Continued)

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes contractual maturities of the financial liabilities including estimated interest payments:

<u>Dalam Rupiah</u>	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	<u>In Rupiah</u>
31 Desember 2022					
Liabilitas					
Pinjaman bank jangka pendek	120,000,000,000	125,220,000,000	125,220,000,000	-	Short-term bank loans
Utang usaha	856,491,164,147	856,491,164,147	856,491,164,147	-	Trade payables
Utang lain-lain	36,277,348,757	36,277,348,757	36,277,348,757	-	Other payables
Liabilitas sewa	9,213,464,453	10,308,624,152	3,382,424,152	6,926,200,000	Lease liabilities
	<u>1,021,981,977,357</u>	<u>1,028,297,137,056</u>	<u>1,021,370,937,056</u>	<u>6,926,200,000</u>	
Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow					
<u>Dalam Rupiah</u>	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	<u>In Rupiah</u>
31 Desember 2021					
Liabilitas					
Pinjaman bank jangka pendek	35,000,000,000	36,522,500,000	36,522,500,000	-	Short-term bank loans
Utang usaha	816,926,643,844	816,926,643,844	816,926,643,844	-	Trade payables
Utang lain-lain	27,885,876,854	27,885,876,854	27,885,876,854	-	Other payables
Liabilitas sewa	9,359,270,349	10,699,109,894	4,394,663,520	6,304,446,374	Lease liabilities
	<u>889,171,791,047</u>	<u>892,034,130,592</u>	<u>885,729,684,218</u>	<u>6,304,446,374</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai defisit modal kerja sebesar Rp 128.226.807.137 dimana hal ini sebagian besar disebabkan oleh penambahan pinjaman jangka pendek. Kondisi ini diperingan sebagian dengan adanya fasilitas pinjaman tidak terpakai pada Citibank cabang Jakarta sebesar Rp 100.000.000.000 dan tersedia hingga 24 Maret 2024 dan pembaharuan pinjaman jangka pendek periode berakhir 31 Desember 2022.

As of 31 December 2022, The Group has negative working capital of Rp 128,226,807,137 was mainly caused by the additional short term bank loan. The condition were partially alleviated by the unused bank loan facility from Citibank Jakarta branch of Rp 100,000,000,000 available through 23 March 2024 and also renewal outstanding short term loans period as of 31 December 2022.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

**25. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan pengembalian.

RISIKO MATA UANG

Impor barang dari pemasok luar negeri dibayarkan dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

Eksposur net risiko mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2022			2021			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency		Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
	USD	THB		USD	THB		
Aset						Asset	
Bank	32,543	-	511,930,630	42,576	-	607,518,654	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	(290,595)	(2,465,160)	(5,691,826,838)	(88,197)	(12,079,766)	(6,428,441,827)	
Utang lain-lain	(1,704)	(37,735,561)	(17,178,560,418)	-	(23,589,156)	(10,095,805,185)	
Aset/(liabilitas) moneter neto	(259,756)	(40,200,721)	(22,358,456,626)	(45,621)	(35,668,922)	(15,916,728,358)	

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku sebagai berikut: Rp 15.731/USD dan Rp 455/THB (2021: Rp 14.269/USD dan Rp 428/THB).

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan rugi setelah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Thailand Baht, dengan seluruh variabel lain tetap, maka jumlah rugi rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 akan meningkat untuk masing masing sebesar Rp 318,725,472 (2021: Rp 50.775.243) dan Rp 1.425.234.145 (2021: Rp 1.190.729.569) sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Thailand Baht dengan seluruh variabel lain tetap, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba rugi, dengan besaran yang sama.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

MARKET RISK

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

CURRENCY RISK

Import of inventory from overseas are settled in foreign currency. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

The Group's net exposure currency risk is as follows:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 15.731/USD and Rp 455/THB (2021: Rp 14,269/USD and Rp 428/THB).

Foreign Currency Sensitivity

The following describes the sensitivity to changes that may occur in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variables held constant, the loss before provision for tax expense for the year ended 31 December 2022.

If Rupiah strengthening by 10% against the United States Dollar and Thailand Baht, with all other variables held constant, the amount of loss for the year ended 31 December 2022 would have increased by Rp 318,725,472 (2021: Rp 50,775,243) and Rp 1,425,234,145 (2021: Rp 1,190,729,569) respectively, whereas, if Rupiah weakening by 10% against the United States Dollar and Thailand Baht, with all other variables held constant, there would be an equal and opposite exchange the increased of profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

**25. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

RISIKO SUKU BUNGA

Grup memiliki pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga variabel. Pinjaman dengan suku bunga variabel Grup terekspos oleh fluktuasi arus kas karena perubahan suku bunga.

Perubahan suku bunga sebesar 100 basis poin pada tanggal pelaporan akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar Rp 2.624.700.000. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya, khususnya nilai tukar mata uang asing, tetap konstan.

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Manajemen Entitas induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas induk dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In Rupiah</u>
Jumlah liabilitas	1,071,886,158,666	968,203,343,973	Total liabilities
Dikurangi kas	(16,995,953,986)	(42,350,368,854)	Less cash
Utang bersih	1,054,890,204,680	925,852,975,119	Net debt
Jumlah ekuitas	25,841,330,528	98,306,358,277	Total equities
Rasio utang terhadap modal	<u>40.82</u>	<u>9.42</u>	Debt-to-equity ratio

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

INTEREST RATE RISK

The Group has variable-rate short-term bank loans. The Group's variable-rate loans are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

A change of 100 basis points in interest rates at the reporting date would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax amounting to IDR 2,624,700,000. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash banks. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2022 and 2021, the ratio calculations are as follow:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

26. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

26. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

Dalam Rupiah

2022	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan neto	2,864,038,297,295	247,354,594,737	3,111,392,892,032
Laba bruto	193,030,322,684	30,765,515,952	223,795,838,636
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(107,759,497,719)	(25,993,439,191)	(133,752,936,910)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(139,997,141,950)	(1,569,817,240)	(141,566,959,190)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(11,364,369,356)
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(5,543,184,000)		(5,543,184,000)
Beban administrasi bank			(1,554,297,791)
Beban bunga			(4,946,436,597)
Pendapatan bunga			496,167,009
Rugi selisih kurs – neto			(3,163,432,610)
Pendapatan lain-lain			6,421,380,564
Rugi sebelum pajak			(71,178,230,245)
Beban pajak penghasilan			(2,091,825,623)
Rugi			(73,270,055,868)
Aset segmen	1,010,439,754,675	87,287,734,519	1,097,727,489,194
Liabilitas segmen	1,069,507,733,159	2,378,425,507	1,071,886,158,666
Informasi lain:			
Pengeluaran modal	26,065,897,637	-	26,065,897,637
Penyusutan	5,876,303,778	160,767,859	6,037,071,637

Dalam Rupiah

2021	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan neto	2,362,510,783,273	219,135,642,314	2,581,646,425,587
Laba bruto	187,489,923,085	28,242,853,871	215,732,776,956
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(88,156,621,281)	(18,587,569,392)	(106,744,190,673)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(118,289,254,507)	(636,910,975)	(118,926,165,482)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(3,214,898,495)
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(10,700,000,000)		(10,700,000,000)
Beban administrasi bank			(611,711,096)
Beban bunga			(1,211,394,076)
Pendapatan bunga			1,291,713,098
Rugi selisih kurs – neto			(723,228,719)
Beban lain-lain			(51,976,732)
Rugi sebelum pajak			(25,159,075,219)
Beban pajak penghasilan			(2,681,025,325)
Rugi			(27,840,100,544)

In Rupiah

2022
Net sales
Gross profit
Selling expenses that can be allocated
General and administrative expenses that can be allocated
General and administrative expenses that can not be allocated
Impairment loss on trade receivables
Bank administration expenses
Interest expense
Interest income
Loss on foreign exchanges – net
Other income
Loss before tax expense
Income tax expense
Loss
Segment assets
Segment liabilities
Other information:
Capital expenditure
Depreciation

In Rupiah

2021
Net sales
Gross profit
Selling expenses that can be allocated
General and administrative expenses that can be allocated
General and administrative expenses that can not be allocated
Impairment loss on trade receivables
Bank administration expenses
Interest expense
Interest income
Loss on foreign exchanges – net
Other expenses
Loss before tax expense
Income tax expense
Loss

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
2021	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2021
Aset segmen	985,294,509,485	81,215,192,765	1,066,509,702,250	Segment assets
Liabilitas segmen	954,795,141,913	13,408,202,060	968,203,343,973	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	16,928,687,675	-	16,928,687,675	Capital expenditure
Penyusutan	3,828,193,599	194,502,384	4,022,695,983	Depreciation

27. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 1 Januari 2023, Perseroan bersama-sama dengan KIA dan KKM, setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada 1 Januari 2023, Perseroan bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with SJW and SLCI agreed to extending this agreement until 31 December 2025.

Pada bulan April 2019, Entitas induk melakukan perjanjian *Joint Operation* dengan PT Sinoma Engineering Indonesia (SINOMA). Porsi kepemilikan Entitas induk di dalam *Joint Operation* adalah 50%. Sesuai dengan perjanjian kontrak nomor 001/JO-SCG-SINOMA/IV/2019, Entitas induk dan SINOMA akan membangun 100 rumah di Palu, Sulawesi Tengah, dengan nilai total kontrak sebesar Rp 6.800.000.000. *Joint Operation* SCG-Sinoma telah memiliki perjanjian dengan Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia sebagai pelanggan dari proyek tersebut.

In April 2019, the Company entered Joint Operation agreement with PT Sinoma Engineering Indonesia (SINOMA). The ownership portion of the Company in the Joint Operation is 50%. According to contract agreement no.001/JO/SCG-SINOMA/IV/2019, the Company and SINOMA will build 100 houses in Palu, Central Sulawesi, with total contract amounted Rp 6,800,000,000. Joint Operation SCG-Sinoma has agreement with Buddha Tzu Chi Indonesia Foundation as the customer of this project.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Detail jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba *Joint Operation SCG-Sinoma* untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jumlah aset	538,811,278	540,542,815
Jumlah liabilitas	351	351
Rugi	1,731,538	44,740,412

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *readymix concrete* dengan PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2023, Perseroan bersama-sama dengan SRMI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *precast concrete* dengan PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Details of total assets, liabilities, revenue, and profit Joint Operation SCG-Sinoma for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

<u>In Rupiah</u>
<i>Total assets</i>
<i>Total liabilities</i>
<i>Loss</i>

On 1 September 2020, the Company held a cooperation agreement for distribution of readymix concrete with PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2023, the Company along with SRMI agreed to extending this agreement until 31 December 2025.

On 1 January 2023, the Company held a cooperation agreement for distribution of precast concrete with PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), that effective for 3 years since agreement was signed.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00094/2.1005/AU.1/05/1223-1/1/III/2023

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00094/2.1005/AU.1/05/1223-1/1/III/2023

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

Report on Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 2m pada halaman 18.

Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Hal ini dicatat ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk barang tersebut. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan Grup tidak rumit, pendapatan mungkin dapat diakui secara tidak tepat sebagai akibat dari tekanan untuk mencapai target kinerja.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- menginspeksi perjanjian pendukung, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- menginspeksi, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumentasi pendukung terkait untuk menilai apakah kriteria pendapatan tersebut telah terpenuhi;
- menginspeksi, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung terkait untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- mengevaluasi jurnal yang dicatat ke pendapatan untuk mengidentifikasi *item* yang tidak biasa atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to note 19 to the consolidated financial statements and the accounting policy 2m on page 18.

Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group. It is accounted for when control of the goods is transferred to the customer at point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. While the Group's revenue recognition and measurement are not complex, revenue may be inappropriately recognized as a result of pressure to achieve performance target.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *inspected the underlying agreement, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement, and presentation in accordance with the relevant accounting standard.*
- *evaluated the design, implementation and operating effectiveness of the key internal controls which over the recognition and measurement of revenue*
- *inspected, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant underlying documentation to ascertain that revenue recognition criteria is met;*
- *inspected, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the relevant underlying documentation to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year;*
- *inspected the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and*
- *evaluated journal entries recorded to revenue to identify unusual or irregular items and obtained underlying documentation.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
 - Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Grace Prativi Widjaja, S.E., CPA,
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1223

29 Maret 2023

29 March 2023

